

BAB IV

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada pembahasan kasus pertama yaitu antara data waktu dan kedalaman, persamaan regresi taksiran yang lebih baik adalah persamaan polinomial derajat dua.
2. Pada pembahasan kasus kedua yaitu antara data kedalaman dan kecepatan, persamaan regresi taksiran yang lebih baik adalah persamaan regresi linier sederhana.
3. Pada pembahasan kasus ketiga yaitu antara data porositas dan log permeabilitas, persamaan regresi taksiran yang lebih baik adalah persamaan regresi linier sederhana.
4. Pada pembahasan kasus keempat yaitu antara data DTCO dan DTSM, persamaan regresi taksiran yang lebih baik adalah persamaan regresi linier sederhana.

Dari pembahasan bab sebelumnya dapat dilihat bahwa ada penggunaan regresi polinomial derajat dua yang mempunyai signifikansi lebih baik dibandingkan regresi linier sederhana, dan hasil akhir dari penulisan skripsi ini diterima sebagai masukan baru untuk lebih meningkatkan hasil kerja PT. ARCO Indonesia, Jakarta.

Hasil dari pembahasan kasus 1 dan 2 dapat digunakan untuk menentukan kadalaman suatu target pada suatu prospek yang berpotensi mengandung minyak, sedangkan hasil dari pembahasan kasus 3 dan 4 dapat digunakan untuk menentukan besar kecilnya jumlah cadangan minyak yang terperangkap di batuan tersebut.

